

Budaya Wajib Kunjung Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa

Anggista Putri Novthalia¹, Naimatul Zannah², Elis Nurfitriana³, Susilawati⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: anggistaputri@gmail.com

Abstract

The culture is mandatory to visit as an effort to improve students' literacy skills. literacy is something that is fundamental to be understood by every individual, therefore this culture should be preserved and maintained so that students are able to have good literacy skills. This mandatory library visit was carried out at SDN 4 Kenanga, which is located in Sumber Subdistrict, Cirebon Regency, this school is very concerned about the abilities of its students. Observations were made directly with the method of literature review and observation. This activity is based on the results of interviews conducted by the writing team to determine the level of student literacy skills for students and teachers. The students at SDN 4 Kenanga have good literacy skills. the efforts made by the school in handling the increase in student literacy, one of which is the mandatory visit to the library.

Keywords: Culture must visit the library.

Abstrak

Budaya wajib kunjung sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. literasi menjadi hal yang mendasar untuk dipahami oleh setiap individu, oleh karena itu budaya ini patut dilestarikan dan dijaga agar siswa mampu memiliki kemampuan literasi yang baik. budaya wajib kunjung perpustakaan ini dilakukan di SDN 4 Kenanga yang terletak di kecamatan sumber kabupaten cirebon, sekolah ini sangat memperhatikan kemampuan siswanya. pengamatan yang dilakukan yaitu secara langsung dengan metode kajian literatur dan observasi. kegiatan ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim penulis untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi siswa kepada siswa dan guru. siswa di sdn 4 kenanga ini memiliki kemampuan literasi yang baik. upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan peningkatan literasi siswa yaitu salah satunya adalah wajib kunjung perpustakaan.

Kata kunci: *Budaya wajib kunjung perpustakaan.*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran perpustakaan, maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan efektif, karena baik guru maupun siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut tidak memiliki akses yang mudah, cepat, dan luas pada sumber-sumber informasi. Sedemikian pentingnya keberadaan perpustakaan di satu lingkungan pendidikan atau sekolah, sehingga sering dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan. Namun pada kenyataannya kita sering menjumpai suatu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau bahkan tidak memiliki perpustakaan sama sekali. Sudah bisa dibayangkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan optimal, karena baik guru maupun siswa tidak memiliki akses yang luas pada sumber-sumber informasi.

Urgensinya adalah, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, siswa akan belajar untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, lalu mencari dan menemukan sendiri sumber informasi yang relevan, kemudian dia akan menemukan informasi yang dibutuhkannya serta memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Inilah yang disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi merupakan hal yang sangat penting yang akan sangat dibutuhkan oleh mereka yang hidup di era masyarakat informasi satu keniscayaan bahwa perpustakaan sekolah harus menjadi pusat perhatian yang akan menghadapi persaingan global. Dengan demikian betapa besarnya manfaat perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, sekaligus mempersiapkan siswa agar memiliki literasi informasi, sehingga sudah menjadi.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yang bertempat di SDN 4 Kenanga beralamat di kecamatan sumber. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan kajian literatur sebagai sumber data utama, untuk sumber data lainnya berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh tim penulis. Sebelum melakukan kegiatan penelitian penulis melakukan sesi diskusi mengenai instrumen yang akan digunakan ketika kegiatan wawancara dan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan seperti ruang untuk tempat melakukan wawancara, guru yang akan diwawancarai, siswa dan orang tua siswa dan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut. Pengamatan yang telah penulis dapatkan yaitu siswa di SDN 4 Kenanga ini masih mengunjungi perpustakaan sekolah yang dilakukan setiap hari maupun perpustakaan daerah untuk beberapa kali akan tetapi tidak sebanyak saat sebelum andemic covid 19. Kegiatan budaya kunjung perpustakaan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa-siswi SDN 4 Kenanga dapat memperoleh pengetahuan tambahan di luar dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah merupakan sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca sehingga prestasi pun dengan mudah bisa diraih.

Perpustakaan menjadi hal yang sangat penting dimiliki dalam instansi Pendidikan, perpustakaan menjadi sarana pengembangan siswa diluar jam pelajaran. Dengan memanfaatkan perpustakaan maka siswa dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang ia miliki masing-masing. Minat baca siswa menjadi pokok utama dalam berlangsungnya kegiatan wajib kunjung perpustakaan ini. Akan tetapi ketika dihadapkan langsung dengan kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang enggan untuk ke perpustakaan dikarenakan bosan harus terus membaca dan belajar, dan juga terkadang guru tidak memasukkan media belajar di perpustakaan ini dalam media belajarnya.

Perpustakaan SDN 4 Kenanga didukung dengan buku-buku penunjang seperti buku pelajaran, buku cerita ataupun buku lainnya yang berhubungan dengan pendidikan. Buku-buku tersebut telah disortir kelayakannya untuk dijadikan bahan bacaan maupun bahan referensi peserta didik. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, kegiatan membaca di perpustakaan SDN 4 Kenanga menjadi lebih menyenangkan.

Tabel 1. Kunjungan perpustakaan sekolah

Kelas	Hari Kunjungan
Kelas 1	Senin
Kelas 2	Selasa
Kelas 3	Rabu
Kelas 4	Kamis
Kelas 5	Jumat
Kelas 6	Sabtu

Tabel 2. Kunjungan perpustakaan daerah

Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rutin dilakukan setiap bulan	Tidak bisa melakukan kunjungan

Pada tabel 1 diatas menjelaskan bahwa kunjungan peserta didik ke perpustakaan sekolah berlangsung setiap hari selama 1 jam setiap kelasnya sama halnya dengan mengunjungi perpustakaan daerah seperti pada tabel 2 kunjungan dilakukan setiap satu bulan sekali tetapi pada

saat pandemi tidak dilakukan karena tidak diperbolehkan oleh pengelola perpustakaan daerah tersebut.

Jadwal kunjungan perpustakaan merupakan program untuk membangun budaya literasi. Pembuatan jadwal kunjungan dilakukan bertujuan agar peserta didik dapat mengunjungi perpustakaan secara berkala. Dengan adanya jadwal kunjungan tersebut diharapkan semua peserta didik dapat terbiasa mengisi waktu luang di sekolah dengan membaca di perpustakaan. Pembuatan jadwal kunjungan wajib bagi peserta didik ke perpustakaan dilakukan agar peserta didik yang kurang memiliki minat membaca perlahan terbiasa membaca.

Sehingga pihak sekolah memberikan usul agar siswa dapat terus belajar walaupun disaat jam istirahat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ketika jam istirahat. Budaya kunjung ini sangat baik dilakukan, karena hal ini membuktikan bahwasannya pihak sekolah masih peduli dengan prestasi siswa. Terdapat beberapa sekolah yang menutup ruang perpustakaan dikarenakan takut buku itu akan rusak bila dibaca atau dibawa oleh siswa.

D. SIMPULAN

Perpustakaan sekolah merupakan satu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang memiliki peran yang sangat penting yaitu, sebagai penyedia sumber informasi yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di suatu sekolah dan sebagai sarana dalam menciptakan masyarakat yang memiliki literasi informasi, Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus diberdayakan dengan maksimal. Aspek penting yang harus diutamakan adalah: tersedianya koleksi yang relevan dengan kurikulum sekolah, tersedianya staf perpustakaan yang profesional dan memiliki sifat yang aktif dan kreatif, tersedianya fasilitas yang memadai, adanya kegiatan promosi pemanfaatan perpustakaan yang efektif, dan yang tidak kalah pentingnya adanya kebijakan yang memperhatikan perpustakaan sekolah dari para pengambil kebijakan di lingkungan suatu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bumi Aksara.

Komariah, N. (2009). *Peranan Perpustakaan sekolah*. Skripsi.

Kurniawan, G. (2010). *Motivasi siswa Kelas XI Man Maguwoharjo dalam memanfaatkan perpustakaan*. Skripsi.

Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.